

SKRIPSI

**PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA
TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

**IKHWANUL QORIB
NPM:1801011062**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA
TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

IKHWANUL QORIB
NPM : 1801011062

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 05 juni 2023
Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam
Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa
Candra Kencana Tulang Bawang Barat
Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 05 Juni 2023

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

PENGESAHAN

No : B-4046/In-28.1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan Judul: **“PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT”** Disusun oleh Ikhwanul Qorib, NPM. 1801011062 Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Juni 2023.

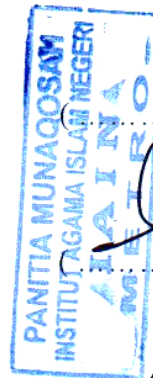
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag. (.....)

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. (.....)

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd. (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198031006

ABSTRAK

PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

Ikhwanul Qorib

Penulis memberikan judul skripsi ini “Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat”, keberadaan Remaja Islam Masjid (RISMA) saat ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim. Eksistensi RISMA dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada. Melalui RISMA dapat memotivasi dan membantu remaja sebagai generasi muda Islam untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan untuk menampilkan kreativitas mereka.

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran remaja islam masjid At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Di Desa Candra Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Remaja Islam Masjid meningkatkan kegiatan keagamaan Di Desa Candra Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu melalui pendekatan persuasif terhadap remaja Islam di sekitar masjid At-Taqwa sehingga para remaja muslim tersebut memahami, terbuka hatinya dan mau ikut terlibat dalam kegiatan RISMA At-Taqwa dan pada tahap selanjutnya peningkatan dakwah Islam dilakukan melalui program kerja yang telah direncanakan seperti pengajian rutin, majlis taklim RISMA ataupun kegiatan seperti peringatan hari besar Islam. Adapun yang menjadi faktor pendukung kegiatan dakwah Islam oleh RISMA At-Taqwa di Desa Candra Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah berupa sumberdaya manusia yaitu pengurus dan anggota RISMA At-Taqwa yang sangat berdedikasi dalam menyebarkan dakwah Islam dikalangan remaja khususnya di desa Candra kencana. Selain itu juga terdapat dukungan dari Pemerintah Desa dan juga para tokoh-tokoh desa. Adapun penghambat kegiatan dakwah Islam oleh RISMA At-Taqwa di Desa Candra Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah

kurangnya komunikasi antar anggota membuat tersendatnya kegiatan, anggota sering terlambat bahkan menghindari rapat, hasil pekerjaan tidak sesuai dengan perencanaan musyawarah. Hambatan dan kegiatan inilah yang membuat penerapan program menjadi tersendat dan terkesan tidak ada pergerakan.

Kata kunci: Peran Pengurus RISMA, Kegiatan Keagamaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhwanul Qorib

NPM : 1801011062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Ikhwanul Qorib
NPM. 1801011062

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى

الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. At-taubah: 18).

PERSEMBAHAN

Bismilahirrahmanirahim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Zainuri dan Ibu Siti Munawaroh yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan ku dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilanku.
2. Kakak dan orang-orang tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilanku.
3. Kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang selalu memberi motivasi bagiku.
4. Kepada Pembimbingku yaitu Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan terhadap kesalahan yang sering saya lakukan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Sahabat-sahabatku dan kawan-kawanku PAI seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat” Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag P.I.A selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Agustus 2022
Peneliti



Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Pengurus Remaja Masjid	10
1. Pengertian Pengurus	10
2. Pengertian Remaja Masjid	13
3. Peran Remaja Masjid	14
4. Tujuan Remaja Masjid.....	15
5. Kiprah Remaja Masjid	16
6. Tanggung Jawab Remaja Masjid	17
B. Kegiatan Keagamaan Masyarakat.....	19

1. Pengertian Kegiatan Keagamaan Masyarakat	19
2. Macam-macam kegiatan Keagamaan Masyarakat	20
3. Manfaat Kegiatan Keagamaan Masyarakat	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Program kegiatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)	39
2. Implementasi Program Kegiatan Risma Masjid At-Taqwa	40
3. Dampak dari implementasi program kegiatan Risma Masjid At-Taqwa.....	41
4. Kendala Risma At-Taqwa Dalam Pengimplementasian Program Kerja Kegiatan Keagamaan	42
5. Solusi mengatasi problematika risma At-Taqwa.....	44
B. Pembahasan	46
1. Program Kerja Risma (Remaja Masjid At-Taqwa).....	46
2. Pengimplementasian Program Kerja Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.....	47
3. Kendala Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.....	49

4. Solusi Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.....	50
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran-saran	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1. Foto setelah wawancara dengan ketua RISMA (Muhammad Muhaimin).....	82
2. Foto wawancara dengan anggota RISMA (Aditya)	82
3. Foto anak TPA sedang berlatih hadroh dengan RISMA.....	83
4. Foto kegiatan RISMA bersama warga gotong royong bersih makam sekitar	83
5. Foto kegiatan rapat gotong royong dimasjid di pimpin oleh tokoh ulama setempat bertempat di TPA belakang Masjid	84
6. Foto kegiatan minggu pagi bersama ibu PKK sosialisasi jentik nyamuk.....	84
7. Foto mengajar mengaji di TPA	85
8. Foto rapat kegiatan menyambut bulan suci ramadhan.....	85
9. Foto anggota RISMA dan pejabat desa safari Ramadhan.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	57
2. Surat Balasan Pra-Survey	58
3. Surat Bimbingan Skripsi	59
4. Surat Izin Research	60
5. Surat Tugas	61
6. Surat Balasan Research	62
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	63
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	64
9. Kartu Konsultasi Bimbingan	65
10. Outline	71
11. Alat Pengumpulan Data	73
12. Hasil Wawancara	76
13. Foto-foto Penelitian	82
14. Daftar Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya hidup secara berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Kelompok inilah yang akan memunculkan adanya sebuah interaksi, komunikasi, tukar menukar pengalaman dan saling mempengaruhi antar anggota. Sebuah kelompok masyarakat tidak hanya bersifat statis namun akan selalu berkembang serta mengalami perubahan baik itu dari aktifitas maupun bentuknya.¹

Kelompok sosial merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri atas dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu yang telah mengadakan interaksi itu terdapat pembagian tugas, struktur dan norma-norma tertentu yang khas bagi kesatuan sosial tersebut khususnya pada kesatuan sosial keagamaan. Umat islam dituntut untuk selalu melakukan hubungan sosial keagamaan dalam melaksanakan kewajiban agamanya. Ibadah yang selalu dilakukan tidak terlepas dari masjid sebagai pusat tempat kegiatan sosial keagamaan.²

Masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. Tempat shalat dan tempat beribadah kepada-Nya lima kali sehari umat islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Remaja masjid adalah nama sebuah organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama

¹ Yub Mohammad E, *Manajemen Masjid* (Jakarta : Gema Insani Press 2001), 7.

² Hery Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama JK* (Jakarta:Grafindo Books Media : 2002), 16.

ISLAM. Peran remaja masjid utamanya adalah untuk memakmurkan masjid. Organisasi remaja inilah yang menjadi tonggak ramai dan sepiunya masjid dalam kegiatan keagamaan.³

Peran RISMA sebagai sumber kegiatan pengembangan dalam masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zaman, Banyak masjid kini beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi. Artinya masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai tempat peribadatan.

Kehadiran RISMA bertempat di masjid At-Taqwa yang berdomisili di Desa Candra Kencana sebagai pusat kegiatan yang beranggotakan sekumpulan anak-anak muda muslim berjumlah 33 orang, 18 laki-laki dan 15 perempuan dengan menyusun program kegiatan kedepannya yang bertujuan membuat kegiatan-kegiatan di masjid seperti Menyemarakkan Pengajian pembinaan khusus bagi remaja pada hari minggu malam bada salat isya pada setiap pekannya. Dan dengan mengundang ustad-ustad lokal dari para pengasuh pondok pesantren yang terdekat untuk mengisi pengajian khusus untuk remaja. RISMA itu tumbuh dan berkembang, dipimpin oleh para remaja yang tinggal di setiap desa dan di Masjid-Masjid Kelurahan.⁴

Perkumpulan RISMA cenderung memainkan sejumlah peran yang dimainkan oleh kaum muda yang aktif dan tertarik dengan keadaan dan kondisi masyarakat di lingkungannya, terutama yang berkaitan dengan masalah keagamaan Masyarakat di Candra Kencana Kab. Tulang Bawang

³ Najamuddin, *Pedoman Pembinaan Remaja Masjid* (Jakarta : 1994), 22.

⁴ Singgih D. Gunarsa dan Ny. Y Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), 203.

Barat, Peran utamanya remaja masjid adalah mensejahterakan masjid. Kemakmuran masjid merupakan bagian dari dakwah Bil al-Hal (pengembangan dakwah). Dakwa Bil al-Hal adalah gerakan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik mental maupun fisik. Kemakmuran masjid juga merupakan salah satu bentuk pendekatan *Takaruba* yang paling penting kepada Allah.

Kehadiran RISMA mampu memberikan ragam tersendiri bagi perkembangan masjid. Dan tentu saja harapannya remaja masjid dapat menjadi kekuatan pendorong di balik dakwah Islam. Masjid sebagai pusat kegiatannya.

Silaturahmi remaja Masjid ini menyelenggarakan acara sosial dan keagamaan tentunya sangat diperlukan. Kehadiran mutlak menyediakan transmisi ulang masjid yang berkembang untuk mendukung fungsi dinamis dari masjid itu sendiri.⁵

Ide yang baru serta keanggotaan yang mayoritas adalah remaja menjadi modal bagi RISMA untuk membangun karakter masyarakat yang agamis dengan kegiatan yang rutin dan berjangka panjang. RISMA membawa pembaharuan dan cara baru untuk mengajak serta mendorong masyarakat untuk meramaikan masjid.

Namun keorganisasian RISMA pada saat ini kurang aktif dan bisa dikatakan fakum seperti tidak adanya acara-acara lagi. Dan meskipun ada acara biasanya hanya peringatan besar islam yang diselenggarakan pengurus

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 132.

masjid. Hal ini ditujukan untuk mengembalikan peran RISMA generasi muda masjid At-Taqwa Candra Kencana Kab.Tulang Bawang Barat tersebut tidak cukup hanya diceramahkan, tetapi diperlukan adanya kesadaran dan upaya sistematis serta terorganisir dalam waktu yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Desember 2021 di Masjid At-Taqwa melalui wawancara dengan saudara Muhammad Muhaimin sebagai ketua RISMA bahwa, generasi muda masjid At-Taqwa Candra Kencana Kab.Tulang Bawang Barat dalam menjalankan organisasi ini masih banyak hambatan hambatan yang menjadi kendala dalam proses keorganisasian yang mana untuk keaktifan organisasi risma yang dibawah rata rata, yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar yang berjumlah 33 anggota, ketidakmampuan mereka mengatur manajemen waktu mereka.⁶

Seperti mahasiswa sibuk dengan perkuliahan dan keorganisasian luarnya sedangkan pelajar SMA yang lebih memilih kesibukan mereka masing masing seperti nongkrong bareng teman teman, dan pada saat pertemuan rapat keanggotaan hanya beberapa orang yang datang. Belum lagi terkendalanya bagian manajemen waktu yang dilakukan apalagi masyarakat sekitar sebagian yang kurang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dimasjid At-Taqwa.

Dalam menjalankan keorganisasian RISMA khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar islam sudah baik akan tetapi sekarang keanggotaanya sudah mulai berkurang dikarenakan kesibukan

⁶ Wawancara Risma At-Taqwa. hari minggu tanggal 21 bulan Desember 2021 pada pukul 07.30 Wib

masing-masing anggota. Dan pada saat mengadakan pertemuan atau rapat keanggotaan hanya 50% yang hadir, itulah mengapa Risma Masjid keaktifannya masih pasif.

Keanggotaan organisasi RISMA sudah tidak adanya kekompakan dibanding dengan tahun lalu, sekarang keanggotaan banyak yang tidak ada kabarnya lagi disebabkan anggota Risma sudah ada yang menikah dan menyibukkan dengan pekerjaan mereka dan anak nuda yang memilih dengan bermain dengan teman-temannya. Bahkan tidak adanya pembaharuan kader keanggotaan yang baru sedangkan pada saat rapat RISMA yang hadir 50% saja.⁷

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam masalah ini, Penulis akan mencoba meneliti mengenai faktor penyebab terjadinya masalah tersebut dengan mengangkat judul: “Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penulis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran pengurus remaja masjid at-taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat candra kencana tulang bawang barat?

⁷ Observasi RISMAAt-Taqwa. Hari minggu tanggal 21 bulan Desember 2021 pada pukul 07.30 Wib.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi setiap pengurus RISMA di Candra Kencana Tulang Bawang Barat sebagai sumbang pikir dalam rangka Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat dan dapat menjadi bahan masukan bagi setiap remaja.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai:
 - a. Bahan evaluasi bagi Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat
 - b. Motivasi bagi Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁸ Sebelum penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Amry Al-Mursalat (2017) Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah dengan judul Skripsi Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat yaitu menjelaskan tentang Seluruh kegiatan pemuda didaerah dekat masjid al-manar yang berfokus untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam berdakwah serta dalam bidang keagamaan.
2. Desi Mardiyanti (2016) Mahasiswi UIN Raden Intan Bandar Lampung dengan judul Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan belalau Kabupaten Lampung Barat, yaitu menjelaskan faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri remaja yaitu kurangnya kesadaran remaja akan pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, remaja dipekon bedudu belum memiliki pemahamaaman yang baik tentang pertisipasi remaja dalam

⁸ Zuhairi dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 53.

aktivitas sosial keagamaan, adanya perasaan gengsi pada diri remaja. Sedangkan faktor ektern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang dari data yang di dapat bahwa remaja kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan dari faktor yang memepengaruhi remaja yaitu kurangnya motivasi keluarga terutama dorongan orang tua, dan pengaruh pergaulan remaja di lingkungan sekitar.

3. Maniar (2020) Mahasiswi UIN Alaudin Makassar dengan judul Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman menjelaskan mengenai Upaya remaja masjid dalam memberi pengaruh terhadap kesadaran beragama bagi remaja masjid di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman sangat besar dan memberikan dampak yang positif. Kegiatan kemasjidan yang dilakukan seperti latihan dasar-dasar kepemimpinan, pelatihan dakwah, mengadakan yasinan setiap malam jum'at, dzikir berjamaah, serta rutinitas dalam kegiatan Nuzulul Qur'an setiap bulan Ramadhan.

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran pengurus remaja masjid sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bidang keagamaan.

Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah lokasi dan situasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada peran pengurus remaja

masjid At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat
Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Pengurus Remaja Masjid

1. Pengertian Pengurus

Pengurus menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus / mengelola atau sekelompok orang yang mengurus/ mengelola.¹

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini . pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu

Ricky w. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.²

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1128.

² Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (jakarta: alfabera, 2009), 28.

Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi *staffing* (pembentukan staf). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

- a. Perencanaan (*Planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi.
- c. Penggerakan (*Actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha, pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektifitas hasil kerja. *Actuating* adalah hubungan antara aspek-aspek individual

yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif yang efisien. *Actuating* adalah bagian yang sangat penting dalam proses majamen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling*), *Actuating* adalah yang sangat penting dalam proses manajemen dianggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang. Menurut Terry dalam Kristiawan menyatakan bahwa sukses dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu a) mendapatkan orang-orang yang cakap; b) mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakan apa yang kita inginkan; c) memberikan otoritas kepada mereka; dan d) menginspirasi mereka dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran.³

d. Pengendalian (*controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatann yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesau dengan target yang dihadapi. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tidak lanjut perbandingan

³ Muhammad Kritiawan dkk, *manajemen Pendidikan*, (jogjakarta: Budi Utama, 2017), 28.

antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyelesaian apabila terdapat penyimpangan.⁴

2. Pengertian Remaja Masjid

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, artinya masa pertumbuhan atau perkembangan bukan masa kanak-kanak. Dalam ISLAM, pembinaan remaja bertujuan untuk menjadikan mereka anak-anak yang sholeh. Artinya, mereka adalah anak-anak yang baik, beriman, berilmu, cakap, dan berakhlak mulia. Pemuda Masjid adalah organisasi atau kelompok pemuda muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat kegiatannya. Pemuda Masjid adalah alternatif terbaik untuk pembinaan pemuda. Berkat organisasi ini, mereka mendapatkan lingkungan yang islami dan mengembangkan kreativitas mereka.⁵

Remaja umumnya dimulai dari usia 12 atau 13 tahun menuju remaja akhir pada usia 18-25 tahun. Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja. Masa remaja merupakan saat berkembangnya identity (jati diri). Perkembangan "*identity*" merupakan isu sentral pada

⁴ Muhammad Musthari, *manajemen Pendidikan* (Depok: Raja Grafindi Persada, 2014), 14.

⁵ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja". *JURNAL APLIKASI ILMU AGAMA* Vol. 17, No. 1 (2017): 25.

masa remaja. Ini memberikan dasar untuk kedewasaan. Suatu tempat yang berkembang dalam kaitannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan psikologis dan sosial dalam posisi yang harmonis dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan lebih kompleks.⁶

3. Peran Remaja Masjid

Di era modern ini remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Berikut ini adalah tiga peran utama remaja masjid:

- a. Pendidikan. Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya budaya islam. Melalui remaja mesjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, oleh karena itu dengan remaja masjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi Islam kita.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para remaja harus dibekali dengan ilmu keagamaan agar mereka dapat menjaga diri mereka dan membentengi generasi islam selanjutnya dari pergaulan dari luar yang dapat merusak diri mereka

⁶ Weny Halukati, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Gorontalo," *JURNAL BIKOTETIK* Vol. 02, No. 03 2018, 74.

- b. Pembentukan jati diri. Dengan pembinaan remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. jika mereka sudah mengenal jati diri nya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.
- c. Pengembangan potensi. Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan - kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.⁷

Dengan demikian, tidak diragukan lagi bahwa para remaja memiliki peran yang sangat penting dalam tatanan kehidupan manusia secara umum dan masyarakat kaum muslimin secara khusus, karena jika mereka pemuda yang baik dan terdidik dengan adab-adab Islam maka merekalah yang akan menyebarkan dan mendakwahkan kebaikan Islam serta menjadi nahkoda, umat ini yang akan mengantarkan mereka kepada kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini dikarenakan Allah Swt telah memberikan kepada mereka kekuatan badan dan kecemerlangan pemikiran untuk dapat melaksanakan semua hal tersebut.

4. Tujuan Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah bentuk organisasi masjid yang dipraktikkan oleh pemuda Muslim yang didedikasikan untuk Dakwah. Organisasi ini dibuat dengan tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan

⁷ Rahmatsutidi. <http://rmonline.mywapblog.com/peran-remaja-mesjid-dalam-era-modern.xhtml>, 06-Apr-12. Diakses tanggal 25 Desember 2012.

untuk kepentingan masjid. RISMA masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan imbauan dan sebagai wadah bagi pemuda muslim yang bekerja di masjid. Kehadiran pemuda masjid sangat penting karena diyakini berada pada posisi strategis untuk mendukung dan memberdayakan pemuda muslim di sekitarnya. Inilah sebabnya mengapa pemuda masjid adalah usia yang sangat profesional dan generasi harapan. Keduanya bergantung pada diri mereka sendiri, keluarga mereka, masyarakat mereka, agama mereka, negara mereka, dan masyarakat mereka. Dalam konteks masjid, generasi muda merupakan pilar sekaligus harapan besar bagi kemakmuran masjid saat ini.⁸

5. Kiprah Remaja Masjid

Pemuda masjid adalah komunitas yang terpisah di dalam masjid. Mereka juga merupakan tembakan yang dapat memberdayakan kaum muda agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan yang membuat marah publik. Kehadiran mereka turut mensejahterakan masjid dan memudahkan pekerjaan para pengelola masjid. Misalnya, saat shalat Jumat, Pengurus masjid dapat merekrut orang-orang muda dari masjid sebagai muazin, penjaga sepatu, sandal dan penyalur peralatan, pipa atau kotak amal umat, pembaca pemberitahuan masjid.

Kegiatan mereka tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga pemuda dan masyarakat pada umumnya. Dalam masyarakat masjid, anak muda memiliki tempat khusus yang berbeda dengan anak

⁸ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 10.

muda kebanyakan. Dinamai masjid: Tanah Suci, Tempat Ibadah, Rumah Allah. Identifikasi dilekatkan dengan harapan dapat menjaga citra masjid dan harkat martabat umat Islam. Mereka harus menjadi panutan bagi remaja lain dan membantu memecahkan berbagai masalah anak muda di masyarakat.

Ketika pemuda menghadapi tantangan mulai dari kenakalan hingga kebobrokan moral, pemuda masjid dapat menunjukkan kemajuannya melalui berbagai kegiatan. Jika paket kegiatan yang diusulkan menarik perhatian dan bergema, Anda mungkin diundang untuk mengunjungi masjid dan berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Dan, jika perlu, undang mereka untuk menjadi anggota pemuda masjid. Oleh karena itu, para pemuda masjid akan dapat merasakan manfaatnya ketika mereka secara ikhlas dan aktif melakukan berbagai kegiatan di masjid dan di masyarakat.⁹

Hal ini membuktikan bahwa pemuda masjid tidak pasif, tidak mundur, dan peka terhadap permasalahan masyarakat. Dengan demikian, kehadirannya benar-benar memberikan makna dan manfaat bagi dirinya, kelompoknya, dan masyarakat. Selain itu, citra masjid akan semakin indah dan asri.

6. Tanggung Jawab Remaja di Masa Depan

Kelompok pemuda masjid sangat digemari oleh para pemuda dan pemuda jiwa dan raga yang ingin memantapkan kegiatan keagamaannya

⁹ Adam I. Indrawijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung :Sinar Bary Algensindo, 2000), 12.

melalui masjid. Generasi muda Muslim, baik pria maupun wanita, baru-baru ini bergabung dengan organisasi tersebut. Dari forum ini, mereka memperoleh beberapa manfaat, seperti peningkatan wawasan keagamaan, pemahaman ilmu keislaman yang lebih baik, peningkatan jumlah kawan seagama, serta peningkatan kesadaran *Uhuwah Islam*. Itu tidak diterima oleh institusi lain.

Kehadiran anak muda di masjid tentu berbeda dengan kebanyakan anak muda atau anak muda pada umumnya. Anak-anak muda di masjid dapat terhindar dari kerusuhan sosial, menari, diskotik dan perilaku semrawut lainnya. Hal ini merupakan dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung, dan tidak heran jika beberapa dari mereka begitu antusias dengan kegiatan masjid.¹⁰

Donasi yang positif hendaknya dijadikan masukan untuk memacu perkembangan organisasi masjid lebih jauh dan lebih serius. Karena di pundak para pemuda masjid itulah bagian dari ekspresi Islam di masa depan akan ditentukan. Salah satu pilarnya adalah penyelenggaraan RISMA, dimana para pemuda dan pemudi membuktikan bahwa eksistensi mereka bersama umat Islam lainnya memiliki motivasi tinggi dan ketaqwaan yang luhur untuk menegakkan ajaran Allah SWT di muka bumi.

Hal-hal tersebut di atas hanyalah sebagian kecil dari seruan dari luar yang berusaha memadamkan cahaya terang simbol-simbol Islam.

¹⁰ Ishomuddin, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 56.

Pemuda masjid, anggota komunitas Islam yang bertanggung jawab untuk mengibarkan bendera Islam, tidak boleh tinggal diam. Mereka harus bisa menegakkan syiar Islam ketika Islam digerogeti oleh partai politik yang tidak menyukai kenyataan bahwa Islam hidup di muka bumi. Jika semua umat Islam yang mencintai kemegahan masjid dan kemakmuran masjid mendambakan peran pemuda masjid sebagai kelompok pemuda Islam yang ambisius dan representatif, itu tidak berlebihan.

Diharapkan bahwa mereka dapat menjalankan amanat hati nurani manusia, keutamaan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, mereka representatif dalam mewakili generasi mereka sendiri sebagai pilar penjaga ketaatan ajaran agama. Para pemuda masjid akan menyadari potensi mereka dan terlibat dalam refleksi tentang masa depan Islam, mengambil tanggung jawab untuk prospek pengembangan simbol-simbol Islam di masa depan.¹¹

B. Kegiatan Keagamaan Masyarakat

1. Pengertian Kegiatan Keagamaan Masyarakat

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas. Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala

¹¹ Wirawan Sarlito Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), 115.

sesuatu mengenai agama.¹² Sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama.

Dilihat dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.¹³ Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah atau di masjid sekolah, nantinya dapat menimbulkan rasa ketertarikan siswa yang aktif di dalamnya. Keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga. Dalam kenyataan kedua hal itu bekerjanya tak dapat dipisahkan. Misalnya orang yang sedang berfikir, memikir adalah keaktifan jiwa tetapi itu tidak berarti bahwa dalam proses memikir itu raganya pasif sama sekali. Paling sedikitnya bagian raga yang dipergunakan selalu untuk memikir yaitu otak tentu juga ikut dalam bekerja.

2. Macam-macam Kegiatan Keagamaan

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan keagamaan di masyarakat sering kita jumpai dan kita ikuti bersama seperti shalat berjamaah, puasa, mengaji, dan lembaga organisasi keagamaan lainnya. Namun penulis hanya mengambil beberapa macam kegiatan keagamaan, diantaranya:

¹² Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 20.

¹³ Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), 9.

a. Majelis Ta'lim

Majlis taklim menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah lembaga atau organisasi sebagai wadah pengajian.¹⁴ Sedangkan kata taklim menurut kamus yang sama adalah pengajian agama (Islam) atau bisa juga sebagai pengajian.¹⁵ Maka majlis taklim adalah suatu lembaga atau organisasi masyarakat sebagai wadah yang didalamnya terdapat pengajian agama, ceramah agama dan do'a-do'a yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi memohon do'a kepada Allah SWT.

b. Pengajian

Pengajian adalah suatu kegiatan dimana sekelompok orang membaca Al-Qur'an, dzikir, serta tahlil dengan tujuan mendapatkan rahmat dan ridho Allah SWT. Dalam pengajiannya terdapat do'a-do'a untuk dikirimkan kepada ahli kubur agar diampuni dosa-dosanya dan diterima amal baiknya.

Tahlilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membaca surat dalam Al-Qur'an yaitu surat Yasin dan membacakan doa-doa yang ditunjukkan kepada orang-orang yang sudah meninggal dunia. Surat Yasin sendiri merupakan surat yang ada dalam al-Quran yang didalamnya berisi tentang bukti-bukti adanya hari kebangkit: Al-Qur'an bukanlah syair, ilmu, kekuasaan dan rahmat Allah SWT,

¹⁴ Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), 131.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 993.

surga dan sifat-sifat-Nya yang disediakan bagi orang-orang mu'min, mensucikan Allah SWT dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya, anggota badan manusia menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya didunia.¹⁶ Sehingga dengan membaca surat Yaasin diharapkan agar dapat mempercayai datangnya hari akhir supaya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari senantiasa berbuat baik dalam segala hal.

Sedangkan tahlilan diselenggarakan guna mengirimkan do'ado'a kepada orang-orang yang meninggal dunia sekaligus memberikan pemahaman kepada semua orang bahwa tidak ada seorangpun yang dapat menghindari dari kematian, dengan kata lain kematian akan mendatangi setiap orang dimanapun dan tanpa memandang dari segi usia.

c. Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan tahunan yang dilakukan untuk memperingatkan atau mensyukuri momen sejarah umat islam atas datangnya hari tersebut. Kegiatan ini biasanya diisi dengan kegiatan pembacaan Al-Qur'an, Dzikir, Tahlil, Pembacaan Kisah Maulid Nabi Muhammad SAW serta ceramah agama. Adapun hari besar yang sering diadakan oleh masyarakat yaitu Tahun Baru Islam 1 Muharrom, Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan lain sebagainya.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang CV.Asy-Syifa',1992), 705.

3. Manfaat Kegiatan Keagamaan Masyarakat

Masyarakat adalah golongan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu. Dalam sosiologi dikenal dengan tiga bentuk yaitu masyarakat homogen, masyarakat majemuk, dan masyarakat heterogen.

Masyarakat homogen yaitu masyarakat yang hanya mempunyai satu suku, asal usul yang sama satu kebudayaan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat majemuk terdiri atas berbagai suku bangsa yang merupakan bagian dari bangsa tersebut, contohnya seperti negara Indonesia. Sedangkan masyarakat heterogen merupakan memiliki ciri-ciri bahwa pranata primer yang bersumber dari kebudayaan suku bangsa telah diseragamkan oleh pemerintah, kekuatan politik yang dilandaskan solidaritas, serta memiliki kekuatan ekonomi yang tinggi.¹⁷

Terlepas dari bentuk ikatan antar agama dengan masyarakat, baik dalam bentuk organisasi maupun fungsi agama, maka yang jelas dalam setiap masyarakat agama memiliki fungsi yang sangat penting di masyarakat. Agama sebagai panutan bagi manusia, sebagai pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan. Masalah agama tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, karena agama di perlukan oleh manusia. Dalam praktiknya fungsi agama bagi manusia antara lain:

¹⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi Cet Ke 14, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), 322.

a. Berfungsi Edukatif

Didalam agama terdapat sebuah peraturan yang harus di patuhi oleh setiap penganutnya. Agama berfungsi menyuruh dan melarang. kedua unsur tersebut menjadikan manusia untuk mengerti serta mengarahkan agar manusia menjadi lebih baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing. Dengan pendidikan yang baik secara formal maupon non-formal diharapkan manusia lebih bersikap arif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan apapun sifatnya harus selaras dengan agama yang dipeluknya.

b. Berfungsi Sebagai Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada manusia adalah keselamatan dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan agama mengajarkan kepada manusia melalui pengenalan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁸ Namun yang pasti mereka harus melaksanakan semua petunjuk yang diajarkan oleh agama kepada mereka, terlepas agama yang dianutnya, inilah arti pentingnya agama yang berfungsi sebagai penyelamat.

c. Berfungsi Sebagai Pendamaian

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin yaitu melalui tentuna agama. Rasa

¹⁸ *Ibid.*, 325.

bersalah atau berdosa akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus dosanya melalui taubat, pensucian atau penebus dosa. Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian.

d. Berfungsi Sebagai *Social Control*

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu maupun kelompok karena agama secara instansi, merupakan norma bagi pemeluknya, agama secara dogma mempunyai fungsi kritis yang bersifat wahyu, kenabian.¹⁹ Oleh karena itu, agama sebagai fungsi kontrol sosial dapat memberikan kesejahteraan kelompok dalam masyarakat.

e. Berfungsi Sebagai Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan, yaitu iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Dengan ini tidak ada manusia yang tidak mendambakan persaudaraan, baik persaudaraan sebangsa, seagama, golongan, suku, dan lain sebagainya.

¹⁹ *Ibid.*, 326.

f. Berfungsi Transformatif

Agama dapat mengubah perilaku seseorang maupun kelompok menjadi baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluknya itu kadangkala mampu mengubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya sebelum itu. Dalam hal ini mengubah kebiasaan-kebiasaan lama yang buruk menjadi yang lebih baik.

g. Berfungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak pemeluknya untuk bekerja produktif bukan saja untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Dikarenakan manusia adalah makhluk sosial, yang tidak bisa hidup sendiri, dan juga membutuhkan orang lain. Agama menyuruh penganutnya bukan hanya untuk bekerja, melainkan juga untuk membuat inovasi baru maupun penemuan baru. Dengan hal ini agama bukan hanya sekedar ibadah shalat dan sebagainya, tetapi agama juga berfungsi untuk menghasilkan karya kreatif di bidang ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.

h. Berfungsi Sublimatif

Ajaran agama mengkoduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi, melainkan juga sifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma agama, bila

dilakukan dengan niat yang tulus, karena dan untuk Allah merupakan ibadah.²⁰ Sebagai makhluk individu, agama dapat berfungsi membentuk kepribadian, kemantapan batin, rasa bahagia dan tentram bagi penganutnya.

²⁰ *Ibid.*, 327.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai ialah kualitatif lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi dilapangan.¹ Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, dengan menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books. 2014), 152.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), 26.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dalam penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.³

Dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Candra Kencana Tulang Bawang Barat yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam sebuah bentuk laporan atau uraian.

Maka dalam penelitian ini Penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat. Bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan dari penulis, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata, dan juga tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁵ Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteiti.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pengurus dan 33 Anggota RISMA Masjid At-Taqwa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan dan Masyarakat sekitar masjid At-Taqwa Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), 157.

⁵ NanangMartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut sebagai sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah masyarakat sekitar Masjid At-Taqwa dan referensi buku-buku tentang remaja ISLAM.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mengumpulkan data.⁶ Tanpa mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penulis tidak akan mendapat data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16(Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷ Wawancara juga diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang bisa memberikan keterangan dan informasi. Data yang digunakan bisa berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial.

Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab dengan melakukan tatap muka antara pewawancara dengan informan, menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara juga informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁸ Dalam hal ini Penulis mengadakan wawancara secara mendalam dengan para informan yang berasal dari pengurus remaja Masjid At-Taqwa Di Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

Wawancara dilakukan kepada Pengurus RISMA, anggota RISMA dan masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat. Isi pokok yang akan digali adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan RISMA di Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.
- b. Faktor-faktor yang meningkatkan kegiatan keagamaan melalui pengurus RISMA di Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

Dengan metode wawancara pada penelitian ini diharapkan informasi mengenai Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 29.

⁸ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 139.

Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Candra Kencana Tulang Bawang Barat , faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Candra Kencana Tulang Bawang Barat oleh penulis secara detail.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui sebuah pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian.⁹ Terdapat dua macam observasi yakni observasi terbuka (*partisipatif*) dan observasi tertutup (*non partisipatif*). Dengan berbagai pertimbangan, penulis menggunakan metode observasi tertutup pada penelitian ini. Alasan memilih metode tertutup karena dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Objek penelitian yang akan diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁰

Observasi dilakukan ketika peneliti mengamati serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan RISMA. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data riil tentang kondisi nyata dalam meningkatkan kegiatan keagamaan melalui RISMA di Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan RISMA dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaya, 2012), 120.

¹⁰ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 140.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan beberapa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.¹¹ Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang benar-benar nyata (*riil*) berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Metode dokumentasi yang penulis gunakan ialah untuk memperoleh data tentang Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa dan Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kreadibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar objektif maka peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.¹²

¹¹ *Ibid.*, 141.

¹² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini tidak dapat di sama ratakan dengan penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kredibilitas di peroleh data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda tersebut.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, Penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini Penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pengurus remaja masjid, dengan data yang diperoleh dari wawancara

dengan masyarakat. Selain itu Penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi tersebut serta memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang disintesis agar memiliki makna yang utuh.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif *Model Miles and Huberman* ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban di analisis, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil

¹³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 153.

yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan. Data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan Penulis tentang Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Candra Kencana Tulang Bawang Barat.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Candra Kencana Tulang Bawang Barat dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan menjadi suatu kunci untuk di teliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan secara jelas hasil analisis transkrip wawancara dan observasi peneliti terhadap beberapa informan atau narasumber terkait dengan program kerja Risma masjid At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

1. Program kegiatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)

Wawancara dengan informan yang bernama bapak Triono selaku dewan kemakmuran masjid (DKM) beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya kegiatan risma di masjid At-Taqwa sudah di laksanakan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya risma ini kurang inisiatif untuk menghubungi DKM, dan susah mengumpulkan keanggotaan risma ini dimana setiap ada kegiatan kami yang tertua ini mendorong mereka agar bersegera untuk melaksanakan kegiatan”. Hal senada juga dengan bapak slamet mengatakan bahwa:”menurut saya kegiatannya tidak sebaik masjid lain, agak kurang aktif.”

Hal senada yang di ungkapkan oleh Adit warga di sekitaran masjid, At-Taqwa dalam kaitannya kembali dengan program kerja Risma At-Taqwa, beliau mengatakan bahwa:

“Risma At-Taqwa selama ini dari tahun ketahun itu ya biasanya ada PHBI atau peringatan hati besar islam, seperti biasanya acara maulid, isra mi'raj, dan acara muharam sebagai dan sekalian ceramah agama yang mendatangkan ustad/pemateri secara bergiliran untuk menyampaikan dakwah dalam rangkah menambah minat masyarakat sekitar agar lebih bersemangat beribadah di masjid kita.”

Kemudian peneliti mewawancarai ketua risma Muhammad Muhaimin tentang program kegiatan yang dilaksanakan Risma At-Taqwa mengatakan bahwa:

“Ya kalo program Risma ini lebih ke mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat, jadi setiap kegiatan itu dikaitkan dengan masjid ya seperti pengajian rutin, majlis ta’lim risma ,mengadakan olahraga rutin 1 minggu sekali, itu semua untuk melahirkan kader kader muda yang kreatif, inovatif dan mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid dan juga diadakannya berbagai kegiatan seperti peringatan hari besar Islam, maulid nabi dan isrra mijrad tidak lain untuk memotivasi masyarakat sekitar dalam memakmurkan masjid bersama

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan Risma di masjid At-Taqwa ini sudah baik namun terkendala di karenakan susah untuk mengumpulkan semua anggotanya.

2. Implementasi Program Kegiatan Risma Masjid At-Taqwa

Wawancara dengan informan yang bernama Ani Maghfiroh mengatakan bahwa:

“Menurut saya sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid, karena yang masyarakat tau adalah remaja masjid pengelola dan pengatur kegiatan keagamaan”. Hal senada juga yang di katakan dengan bapak khoir mengatakan bahwa:” dampaknya baik untuk masyarakat maupun untuk diri saya sendiri. Setelah bergabung dengan risma saya mengetahui proses menjalankan keorganisasian dan menyelenggarakan kegiatan dan mulai aktif mengaji bersama keanggotaan.”

Wawancara dengan informan yang bernama Nilawati yang mengatakan bahwa:

“Risma At-Taqwa otomatis mereka berperan dalam mempersiapkan kegiatan keagamaan dan kita dapat melihat bahwasanya masjid itu lebih hidup dengan kegiatan-kegiatan positif”. Selanjutnya Dina juga mengatakan bahwa:” menurut saya sangat berpengaruh dalam

memakmurkan masjid dikarenakan masyarakat sangat mempercayai setiap kegiatan hari besar islam yang masyarakat tau itu adalah bagian dari remaja masjid.”

Selanjutnya peneliti mewawancari informan yang bernama Eka beliau

mengatakan bahwa :

“Itu ada kegiatan muharam, terus kebersihan sekitar masjid, serta kegiatan sosial juga yang telah dijalankan oleh remaja masjid disini. Alhamdulillah masih ada kegiatan positif dari mereka juga ya meskipun hanya ada acaranya juga hanya pada peringatan hari besar islam. Setidaknya kami sebagai pendukung kegiatan remaja masjid juga termotivasi dalam memakmurkan masjid At-Taqwa.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya implementasi program kegiatan Risma Masjid At-Taqwa sangat berpengaruh terhadap memakmurkan masjid dan membuat masyarakat bersemangat dalam memakmurkan masjid At-Taqwa.

3. Dampak dari implementasi program kegiatan Risma Masjid At-Taqwa

Wawancara dengan informan yang bernama Riandi mengatakan bahwa :

“Jelas sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid, dikarenakan masyarakat sangat mempercayai setiap ada kegiatan hari besar Islam yang masyarakat tau itu adalah bagian dari remaja masjid dalam mengelola ataupun mengatur kegiatan keagamaan”. Hal senada juga di ungkapkan oleh bapak Bayu beliau menyatakan bahwa: “Kalau di lihat dampak dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid ini alhamdulillah dengan adanya program RISMA ini justru bisa menambah motivasi dan semangat masyarakat sekitar kita untuk aktif di masjid. Hal ini bisa dilihat dari keikutsertaan masyarakat sekitar dalam kegiatan keagamaan yang diadakan, nah itu saya rasa dari bentuk kepercayaan mereka dengan apa yang kita jalankan selama ini.”

Wawancara dengan informan yang bernama bapak Purwanto selaku RT lingkungan setempat beliau berpendapat dampak dari kegiatan program kerja RISMA At-Taqwa:

“Iya jelas sekali berdampak, alhamdulillah dengan adanya program Risma Tariqul Jannah ini justru menambah motivasi dan semangat masyarakat sekitar kita untuk aktif di masjid. Kepercayaan masyarakat dengan apa yang mereka jalankan saat ini, seperti peringatan hari besar islam yang diselenggarakan oleh Risma kita memacu masyarakat untuk turut andil menghadiri kegiatan yang diadakan tersebut.”

Wawancara dengan informan yang bernama Aditya selaku anggota RISMA beliau berpendapat dampak dari program kerja Risma At-Taqwa beliau mengatakan bahwa bahwa:

“Oh jelas berdampak sekali baik itu untuk masyarakat maupun saya sendiri. Sebelum saya ikut organisasi Risma At-Taqwa ini ya saya sangat kurang dalam masalah mengaji ataupun keorganisasian. Alhamdulillah setelah bergabung dikeseharian saya mulai mengetahui proses menjalankan keorganisasian dan menyelenggarakan kegiatan serta saya mulai aktif ikut mengaji bersama keanggotaan.

Kemudian peneliti mewawancarai masyarakat Nillawati, dalam kaitannya dengan dampak program kerja Risma At-Taqwa beliau mengatakan bahwa:

“Ya pasti, kegiatan seperti maulid nabi ya pasti kita kemasjid, kalo ada isra mi’raj kita datang ke masjid. Dan dengan adanya Risma At-Taqwa otomatis mereka berperan dalam mempersiapkan acaranya, dan kita dapat melihat bawasannya masjid itu lebih hidup dengan diisi dengan kegiatan kegiatan positif taupun yang menambah wawasan sekitar.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Dampak dari implementasi program kegiatan Risma Masjid At-Taqwa, sangat berdampak sekali baik itu untuk masyarakat maupun dalam diri seseorang.

4. Kendala Risma At-Taqwa Dalam Pengimplementasian Program Kerja Kegiatan Keagamaan

Dalam kaitannya dengan pengimplementasian program kerja Risma At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat ketua RISMA Muhammad Muhaimin memaparkan bahwa:

“Dalam proses keorganisasian partisipasi keanggotaan risma dalam kegiatan keagamaan sudah menurun. Organisasi pemuda khususnya ikatan remaja masjid At-Taqwa belum mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan seperti mengadakan kajian rutin ,atau membentuk sarana belajar mengaji bagi anak-anak sekitar, serta pelaksanaan perlombaan hari besar islam pun sepertinya belum optimal. Karena banyak yang sibuk dengan agenda pribadi masing masing hingga terkadang kegiatan RISMA terabaikan dengan agenda pribadi.”

Kemudian, bapak Sholihul Mu’minin pengurus masjid sekaligus masyarakat sekitar Masjid At-Taqwa menambahkan, dalam pengimplementasian kegiatan Risma dalam membantu memakmurkan masjid, beliau mengatakan bahwa:

“ Organisasi Risma At-Taqwa bisa dikatakan masih dibawah standar kalo dibandingkan dengan organisasi dakwah yang ada di luar sana. Hambatannya itu ya dari pribadi masing masing, dimana kegiatan berorganisasi teralihkan oleh kegiatan masing-masing, juga bisa dipastikan disetiap ada kegiatan rapat kegiatan mingguan atau juga kegiatan acara yang datang 50%. Kalo dari segi dana juga masih terbatas, kami juga masih belum punya sumber dana yang pasti jadi kalo ada setiap kegiatan itu kami buat proposal yang kami cari donatur donaturnya. Cuma yang namanya dana dari proposal juga belum memenuhi.”

Kemudian peneliti menanyakan hal serupa kepada anggota aktif Ani, dan Dina apa hambatan dan kekurangan yang mereka hadapi saat mengimplementasikan program kerja Risma At-Taqwa, mereka mengatakan bahwa :

“yang pertama SDM nya yang kurang keanggotaan organisasi risma sudah tidak adanya kekompakan dibanding dengan tahun lalu, sekarang keanggotaan banyak yang tidak ada kabarnya lagi, bahkan pada saat rapat risma yang hadir hanya sekitar 40 % saja misalnya, kita mau ngadain acara tertentu itu buat ngumpulin sumber daya manusianya atau membangkitkan semangat itu agak susah soalnya sekarang jaman para anak muda lebih banyak menghabiskan waktu untuk nongki nongki gitu

sama temen temen nya, belum lagi disibukkan dengan tugas kuliah maupun sekolah.

Belum lagi terkendalanya bagian dana yang sulit apalagi masyarakat sekitar sebagian yang kurang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di masjid At-Taqwa. Dan kurangnya komunikasi antar anggota lama dan baru di mana anggota lama yang sudah menyelesaikan studi kembali ke kampung halaman dan yang baru belum pengalaman dalam pembentukan inilah salahnya tidak ada pengkaderan khusus untuk calon anggota baru Risma ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan keagamaan di masjid At-Taqwa sebagian sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan anggota Risma belum mampu manajemen waktu menyeimbangkan antara kegiatan studi di sekolah maupun kampus dengan kegiatan keorganisasian Risma At-Taqwa sehingga menyebabkan tidak ada kekompakan dalam melaksanakan kegiatan sehingga hanya beberapa orang saja dalam pelaksanaan kegiatan.

5. Solusi mengatasi problematika RISMA At-Taqwa.

Wawancara dengan informan Aditya anggota risma, beliau mengatakan bahwa:

“Selama saya menjadi anggota risma At-Taqwa, masalah yang pernah terjadi yaitu sulitnya manajemen waktu perkuliahan dan keorganisasian. Di mana di setiap pertemuan keanggotaan itu susah untuk mengatur jadwal antara mahasiswa dan pelajar SMA. Solusi kedepannya yaitu ketua risma At-Taqwa hendaknya lebih mengkoordinir dan komunikatif antar sesama anggota risma sehingga pada saat pertemuan anggota dapat hadir semua.”

Hal senada yang diungkapkan oleh Ani anggota risma, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menjalankan keorganisasian risma masjid At-Taqwa masalah yang di hadapi yaitu kesibukan masing-masing antar anggota, seperti mahasiswa yang sibuk dengan perkuliahan dan tugas tambahan ditambah lagi dengan keorganisasian ekstranya, sedangkan pelajar sma lebih memilih nongkrong bersama teman temannya dan saat ada pertemuan rapat kegiatan pun hanya orang itu-itu saja yang datang akan tetapi apabila sudah hari besar nya barulah bermunculan anggota-anggota lainnya. Solusi kedepannya dari saya yaitu hendaknya lebih konsisten lagi untuk anggota-anggota dalam mengemban tugasnya masing-masing.

Wawancara dengan informan Kliwon warga sekitar Masjid At-Taqwa, beliau mengatakan bahwa:

“Keorganisasian risma sekarang ya seadanya enggak seaktif dulu, kalo dulu itu banyak kegiatan yang diselenggarakan mulai dari kegiatan keagamaan, peringatan hari besar Islam itu selalu ramai oleh pemuda atau mahasiswa sekitar. Namun untuk sekarang ini ya ada tapi itu juga dibantu oleh para tertua masjid yang harus turun tangan. Solusi kedepannya dari saya yaitu ya penambahan anggota jadi kalo senior nya sibuk atau gimana kan bisa juniornya yang turun mengemban.”

Selanjutnya wawancara dengan informan pak Didin warga sekitar masjid At-Taqwa, beliau mengatakan bahwa:

“Ya organisasi risma At-Taqwa itu aktif tapi susah di kerahkan sebagaimana devisi nya masing masing yang terdiri mahasiswa dan pelajar belum mampu membawa pembaharuan dan cara baru untuk mendorong masyarakat meramaikan masjid. Solusinya yaitu remaja masjid ini hendaknya lebih aktif bertanya dalam ketidaktahuan mereka dengan DKM masjid sehingga terciptanya kolaborasi dan kerjasama yang baik antar pengurus masjid dalam memakmurkan masjid”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwasannya risma At-Taqwa sudah berjalan namun terkendala dalam komunikasi yang disebabkan kesibukan antar

keanggotaan. Solusi kedepannya menurut saya dalam mengatasi problematika RISMA At-Taqwa yaitu. Menjalin kembali komunikasi yang aktif antara Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), RISMA At-Taqwa, dan masyarakat sekitar.

B. PEMBAHASAN

1. Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa)

Secara umum program yang dilakukan RISMA At-Taqwa sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai harapan. Program-program kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) terbagi menjadi beberapa kegiatan yang bersifat inti seperti peringatan 1 Muharam, Maulid nabi, Isra Mi'raj, lalu kegiatan yang bersifat rutin seperti pengajian/liqo seminggu sekali, kegiatan santunan, dan bersih masjiid.

Hal ini di dapat dari hasil wawancara dengan pengurus masjid serta anggota RISMA yang aktif dan pengurus inti Remaja Masjid At-Taqwa. Dalam penemuan di lapangan peneliti pun mendapatkan info dari informan yang diwawancarai, program-program kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) pun sudah diketahui oleh banyak masyarakat terutama yang berada disekitaran masjid At-Taqwa.

Hal ini diakibatkan sudah berbudaya kegiatan tersebut di masyarakat sekitar masjid At-Taqwa. Gebyar muharam adalah kegiatan atau program andalan yang dilaksanakan RISMA At-Taqwa, dengan mengadakan

perlombaan memiliki daya tarik sendiri untuk masyarakat untuk datang melihat atau juga berpartisipasi dalam kegiatan.

Dengan demikian hampir seluruh program kerja yang dimiliki atau yang sudah dijalankan oleh RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) telah diketahui oleh masyarakat sekitar hal ini dibuktikan begitu antusiasnya masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan remaja masjid ini dan membuktikan pula bahwa kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan menyentuh semua golongan masyarakat sekitar masjid atau luar daerah masjid At-Taqwa.

2. Pengimplementasian Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat

Pengimplementasian Program Kerja RISMA At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat, sebagian sudah berjalan dengan baik, kegiatan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target yaitu meramaikan masjid dengan kegiatan dan masyarakat yang berperan dalam kegiatan keagamaan di masjid. Hal ini di dorong dengan berjalannya komunikasi yang baik antara RISMA dan dewan kemakmuran masjid dalam pembagian tugasnya masing masing.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk memakmurkan masjid, dengan ini terciptalah kerja sama yang baik dari keduanya dalam satu tujuan, meramaikan masjid. RISMA merupakan pendukung kegiatan dari DKM (Dewan Kemakmuran Masjid).

Berdasarkan penemuan dilapangan dan hasil wawancara pengimplementasian programnya, walau sudah berjalan dengan baik, namun ada saja kendala atau hambatan yang membuat tersendatnya kegiatan. Baik dari segi finansial ataupun dana, sumber daya manusianya atau dari diri sendiri setiap anggotanya. Hambatan dan kegiatan inilah yang membuat penerapan program menjadi tersendat dan terkesan tidak ada pergerakan. Hanya saja hambatan hambatan itu menemui solusi pada waktunya , seperti dana, dalam hal dana memang DKM membebaskan RISMA untuk mencari dana dalam hal ini seperti proposal, jika pada waktunya belum terkumpul, DKM yang membawahi masjid siap menyokong dana untuk menutupi dana kegiatan masjid, hal lain seperti sumber daya manusia yang minim, solusinya ketika hari sudah mendekati hari kegiatan banyak remaja mulai datang untuk membantu karena sebaran banner atau flampet yang disebarakan anggota RISMA.

Dalam hambatan pengimplementasian program lebih terfokus pada sumber daya manusia yang kurang, regenerasi yang minim dari remaja menjadi fokus utama hambatan pelaksanaan program-program, hal ini bisa di lihat ketika rapat atau acara sedang dikonsepkkan, kedatangan panitia kurang yang mengakibatkan sulitnya membagi tugas kesetiap panitia. Ini yang harus segera dicarikan jalan keluar dan solusi, yaitu dengan mencari dengan kaderisasi anggota dan melakukan regenerasi remaja secepat mungkin.

3. Kendala Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

Keorganisasian remaja masjid golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya. Hal ini sesuai dengan fungsi remaja masjid adalah memakmurkan masjid dengan cara menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk meramaikan masjid dan menyiarkan Islam. Kegiatan-kegiatan Islam seperti pengajian, maulid nabi, isra mi'raj sudah mampu mendatangkan masyarakat untuk ke masjid, dan perlombaan-perlombaan yang diadakan menjadi daya tarik masyarakat sekitar hal ini pun membuat masjid ramai ketika pelaksanaannya.

Berdasarkan penemuan dilapangan dan hasil wawancara hambatan Risma dalam menjalankan programnya. Yaitu dari kurangnya komunikasi antar anggota membuat tersendatnya kegiatan, anggota sering terlambat bahkan menghindari rapat, hasil perkerjaan tidak sesuai dengan perencanaan musyawarah. Hambatan dan kegiatan inilah yang membuat penerapan program menjadi tersendat dan terkesan tidak ada pergerakan.

Namun harapan yang positif dari masyarakat sekitar, yakni harapan terus adanya kegiatan dan keberadaan RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) menjadi harapan utama masyarakat dalam berkegiatan keagamaan, hal ini yang membuktikan RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) telah berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi keagamaan.

Harus diakui bahwasanya kondisi kita saat ini membawa zaman yang berbeda dengan zamannya tempo dulu. Kita saat ini sedang menghadapi globalisasi yang memberikan dampak positif dan negatif. Dampak negatif globalisasi sudah banyak kita rasakan contohnya mempermudah penyusupan budaya asing praktik gaya hidup bebas yang mengakibatkan lenyapnya gotong royong dan silaturahmi dan lain-lain. Pada sisi lain ia menghembuskan dampak positif berupa kesanggupan melahirkan masyarakat yang kreatif, baik kreatif berfikir maupun kreatif berkarya. Jelasnya manusia bisa mengaktifkan potensi insani dan alaminya.

Bagi masjid dampak positif ini berarti kesanggupan meningkatkan wawasan yang luas dan jauh kedepan. Dengan bekal tersebut setidaknya ada kesiapan dalam mengambil tindakan ataupun langkah yang tepat dan cepat.

4. Solusi Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.

Menjalankan keorganisasian memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Berbagai metode manajemen modern yang ada saat ini merupakan alat bantu yang perlu digunakan oleh pengurus risma, pengurus risma harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Tak ada alasan untuk mengelak, sebab bukan saatnya lagi pengurus masjid mengandalkan sistem pengelolaan tradisional yang tanpa kejelasan

perencanaan, tanpa pembagian tugas, tanpa laporan pertanggung jawaban, dan sebagainya.

Di sinilah pentingnya mempelajari ilmu manajemen modern, atau sekurang kurangnya menerapkan manajemen praktis dalam pengelolaan keorganisasian. Manajemen sendiri dapat diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menerapkan program keorganisasian beberapa unsur yang perlu dilakukan yaitu:

1. Membuat uraian pekerjaan tugas (job description) berdasarkan pemerataan tugas.
2. Menempatkan personil pengurus berdasarkan kemauan, kemampuan, dan kesempatan.
3. Kemampuan memotivasi.
4. Kemampuan berkerja sama.
5. Kemampuan mengelola konflik.
6. Kemampuan berkomunikasi timbal balik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan program kerja RISMA sudah berhasil mengenalkan program atau kegiatannya ke masyarakat sekitar masjid At-Taqwa, kegiatan yang bersifat pendidikan, sosial telah menjadi agenda rutin setiap tahunnya.

Pengimplementasian program kerja RISMA sebagian sudah berjalan dengan baik, kegiatan-kegiatan yang di lakukan sesuai dengan target, yaitu meramaikan masjid dengan kegiatan dan banyaknya masyarakat yang berkegiatan di masjid.

Hambatan risma dalam menjalankan programnya, yaitu dari kurangnya komunikasi antar anggota membuat tersendatnya kegiatan, anggota sering terlambat bahkan menghindari rapat, hasil perkerjaan tidak sesuai dengan perencanaan musyawarah. Hambatan dan kegiatan inilah yang membuat penerapan program menjadi tersendat dan terkesan tidak ada pergerakan.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan dan eksistensi RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) kedepan, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu adanya kembali pengkaderan anggota, karna sumber daya manusia yang minim di RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) yang menyebabkan tumpang tindinya kewajiban perdevisi.

2. Menjalin komunikasi yang aktif antar anggota lama dan yang baru sehingga anggota baru dapat menjalankan peran mereka sesuai divisi masing-masing.
3. Menjalin kembali komunikasi yang aktif antara DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa), dan masyarakat.
4. Memperluas jaringan komunikasi, agar tidak beruang sempit hanya pada daerah sekitaran masjid At-Taqwa, melakukan studi banding ke ikatan remaja masjid lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam I, Indrawijaya. *Perilaku Organisasi*, Bandung :Sinar Bary Algensindo, 2000.
- Bashori, Hakim, dan Moh. Saleh Isre. *fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2004.
- Brantas. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: alfabera, 2009.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. 17, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang CV.Asy-Syifa', 1992.
- Gunarsa, Singgih D, dan Ny. Y Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : Gunung Mulia, 2000.
- Halukati, Halukati. “Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negri Gorontalo”, *JURNAL BIKOTETIK*, Vol 02, No. 01 (2018):74.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* , Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Ishomuddin. *Sosiologi Agama*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Jalaludin dan Ramayulis. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1999.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Kaelany. *Islam Dan Aspek Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000.
- Kritiawan, Muhammad, dkk. *manajemen Pendidikan*, jogjakarta: Budi Utama, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Mohammad E, Yub. *Manajemen Masjid*, Jakarta :Gema Insani Press 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodolodi Penelitian Kualitatif*, Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pustakaya, 2012.
- Najamuddin, *Pedoman Pembinaan Remaja Masjid*, Jakarta : 1994.
- Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Sarlito, W Sarwono. *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT. Raja Granfindo Persada 2012.
- Sarlito, W Sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2012.
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Soekamto Sarjono. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sucipto, Hery. *Memakmurkan Masjid Bersama JK*, Jakarta:Grafindo Books Mesia, 2002.

Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia,
Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Zarkasih Putro, Khamim. ” Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”. *JURNAL APLIKASI ILMU AGAMA*, Vol 17, No 1, 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2049/In.28/J/TL.01/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua ORGANISASI REMAJA
MASJID AT-TAQWA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: IKHWANUL QORIB
NPM	: 1801011062
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN PATISIPASI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT

untuk melakukan prasurvey di ORGANISASI REMAJA MASJID AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
AT-TAQWA
DESA CANDRA KENCANA
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**



Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Survey**

Kepada Yth.a
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung di.
Kota Metro, Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat nomor : B-2049/In.28/J/TL.01/05/2022 tanggal 30 Mei 2022 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, perihal Permohonan Survey pada 2021, bersama surat ini dengan hormat disampaikan bahwa Risma Masjid At-Taqwa Candra Kencana dapat menerima mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro atas nama **Ikhwanul Qorib** untuk melakukan kegiatan survey dan pengambilan data pada instansi kami sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Candra Kencana, 3 juni 2022
Ketua Risma



Muhammad Muhaimin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3964/In.28.1/J/TL.00/08/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zainal Abidin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IKHWANUL QORIB**
 NPM : 1801011062
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM
 MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA
 CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4542/In.28/D.1/TL.00/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KETUA RISMA MASJID AT-TAQWA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4541/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 17 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **IKHWANUL QORIB**
 NPM : 1801011062
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RISMA MASJID AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Oktober 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4541/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKHWANUL QORIB**
NPM : 1801011062
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RISMA MASJID AT-TAQWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat




Mahaimip

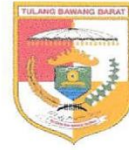
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
AT-TAQWA
DESA CANDRA KENCANA
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**



Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.a
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung di.
Kota Metro, Lampung

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat nomor : B-4541/In.28/D.1/TL.01/10/2022 tanggal 17 Oktober 2022 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, perihal Permohonan Research pada 2022, bersama surat ini dengan hormat disampaikan bahwa Risma Masjid At-Taqwa Candra Kencana dapat menerima mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro atas nama **Ikhwanul Qorib** untuk melakukan kegiatan Research dan pengambilan data pada instansi kami sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Candra Kencana, 25 Desember 2022
Ketua Risma

Muhammad Muhaimin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-176/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-466/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	28/7/2022	✓	<p>Perbaiki judulnya</p> <p>- Perbaiki outline tentunya di poin C, Bab IV -</p>	
2.	8/8/ 2022	✓	<p>Ace Out terima layanan pantiisan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	18/8/2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - kata Proposal diganti "Skripsi" dalam pengantar. - Daftar Isi, ditambah kegiatan keagamaan "Manfaat" dan tambah point ③ - Manfaat Kegiatan Keagamaan Masyarakat. - pra-survey dg wawancara pada halaman 4. - dalam CBM keuliahkan kondisi Masyarakat yg membutuhkan bimbingan keagamaan melalui kegiatan RLSMA. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	24/8/2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan yg teliti - Teori diteliti lagi: Definisi = kegiatan Keagamaan masyarakat Manfaat kegiatan Keagamaan bagi masyarakat - - Tambahan Teori terhadap masyarakat pedesaan dan perubahan masyarakat - - sumber primer penelitian ditaraf warga masyarakat desa Candu Kecamatan 2 orang 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5-	20/9/ 2022	I	- Ace bab I sd III Ruang APD penelahan	
6	28/9/ 2022	✓	- APP dipabaru lagi. untuk Pagrus Risma perbayak pelayanya -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
 NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7	3/10/2021	✓	Apakah BPD bisa digunakan untuk pengumpulan data lapangan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
8.	22/5 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Ace Bab I sd V - Laykapi laykapi - Abstrak, orisinalitas - dl. surat Riset - foto Dokumentasi - Lembar poschypium / Nota dinis. - Lembar wawancara - Foto kopi Pulu Bulogun - siap diuphan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

OUTLINE

PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG BAWANG BARAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Peran Pengurus Remaja Masjid
 - 1. Pengertian Pengurus Remaja Masjid
 - 2. Tujuan kegiatan Remaja Masjid
 - 3. Peranan Pengurus Remaja Masjid
 - 4. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Remaja Masjid
- D. Kegiatan Keagamaan
 - 1. Pengertian Kegiatan Keagamaan
 - 2. Aspek-Aspek Kegiatan Keagamaan

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Program kegiatan RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa)
 - 2. Implementasi Program Kegiatan Risma Masjid At-Taqwa
 - 3. Dampak Dari Implementasi Program Kegiatan Risma Masjid At-Taqwa

4. Kendala Risma At-Taqwa Dalam Pengimplementasian Program Kerja Kegiatan Keagamaan
 5. Solusi Mengatasi Problematika Risma At-Taqwa
- B. Pembahasan
1. Program Kerja Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)
 2. Pengimplementasian Program Kerja Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat
 3. Kendala Program Kerja RISMA (Remaj Masjid At-Taqwa) Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat
 4. Solusi Program Kerja RISMA (Remaja Masjid At-Taqwa) Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700300161998031003

Metro, 8 Agustus 2022
Peneliti



Ikhwanul Qorib
NPM : 1801011062

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA) WAWANCARA

**PERAN PENGURUS REMAJA MASJID AT-TAQWA
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DESA CANDRA KENCANA TULANG
BAWANG BARAT**

Aspek yang akan diteliti :

1. Program kegiatan Risma (Remaja Masjid AT-TAQWA)
2. Dampak Implementasi Program kegiatan Keagamaan Risma

Narasumber:

1. Tokoh ulama setempat
2. Pengurus Risma
3. Anggota aktif Risma
4. Masyarakat Sekitar Masjid

Lembar Wawancara

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No	Aspek	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Program kegiatan Risma (Remaja Masjid AT-TAQWA)	Tokoh Ulama Setempat	A. Apakah bapak mengetahui apa saja program yang diadakan Remaja Masjid Masjid At-Taqwa?	
			B. Apakah program kegiatan hanya pada bidang keislaman saja?	
			C. Bagaimana menurut bapak tentang program yang dilakukan Risma Masjid At-Taqwa?	
			D. Apakah dengan adanya program-program Remaja Masjid At-Taqwa	

			dapat membantu tokoh ulama memakmurkan masjid?	
		Pengurus Risma	a. Apakah pengurus Risma turut membantu Remaja Masjid At-Taqwa dalam menyelenggarakan program-programnya?	
			b. Bagaimana cara pengurus risma membangun dan meningkatkan kegiatan keagamaan?	
		Anggota aktif Risma	1. Program kegiatan apa saja yang dilakukan Risma	
			2. Bagaimana peranan anggota aktif Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam setiap kegiatan?	
		Masyarakat Sekitar Masjid	1. Apa yang anda ketahui tentang Risma (Remaja Masjid)	
			2. Apa anda pernah mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan oleh Risma	
			3. Program kegiatan apa sajakah yang dilakukan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa).	
2.	Dampak Implementasi Program kegiatan Keagamaan Risma	Tokoh Ulama Setempat	1. Dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa), apakah berdampak dengan meningkatnya partisipasi keagamaan masyarakat.?	
			2. Apa harapan dan masukan bapak untuk Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) kedepannya?	

			3. Bantuan apa saja yang dilakukan tokoh ulama dalam membantu pelaksanaan kegiatan Risma?	
		Pengurus Risma	A. Apa saja kekurangan dan hambatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam melaksanakan program kegiatan.?	
			B. Apakah kegiatan-kegiatan sudah berjalan dengan visi misi Risma (Remaja Masjid At-Taqwa).?	
		Anggota aktif Risma	A. Dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma (Remaja Masjid Thariqu Jannah) apakah berdampak dengan meningkatnya partisipasi keagamaan masyarakat?	
			B. Apakah harapan dan masukan untuk Risma (Remaja Masjid Thariqu Jannah).?	
		Masyarakat Setempat	A. Apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan Remaja Masjid At-Taqwa, anda lebih sering mengunjungi masjid At-Taqwa.?	
			B. Apakah anda mengajak keluarga, saudara atau teman untuk beribadah di masjid At-Taqwa setelah mengikuti kegiatan Remaja Masjid At-Taqwa.?	

HASIL WAWANCARA

Peran Pengurus Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kegiatan
Keagamaan Masyarakat Desa Candra Kencana
Tulang Bawang Barat

KETERANGAN

1. P: Pertanyaan
R1: Responde 1 / Ketua Risma
2. P: Pertanyaan
R1: Responden 2 / Anggota risma
3. P: Pertanyaan
R1: Responden 3 / Tokoh Ulama Sekitar
4. P: Pertanyaan
R1: Responden 4 / Masyarakat Sekitar Masjid At-Taqwa

HASIL WAWANCARA DENGAN RISMA AT-TAQWA YANG BERPERAN DALAM MEMBINA KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Program kegiatan Risma (Remaja Masjid AT-TAQWA)

Nama : Muhammad Muhaimin

Jabatan : Ketua Risma

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2022

1	P	Apakah pengurus Risma turut membantu Remaja Masjid At-Taqwa dalam menyelenggarakan program-programnya?
	R1	Tentu saja turut membantu program yang telah disepakati atau dimusyawarahkan, sebagaimana dibentuknya Risma agar terciptanya kerukunan bersama antara pengurus Risma sendiri dan masyarakat sekitar yang tentunya turut ikut membantu dalam semua kegiatan yang tujuannya meningkatkan kegiatan keagamaan disekitar masjid ini.
2	P	Bagaimana cara pengurus risma membangun dan meningkatkan kegiatan keagamaan?
	R1	Dalam proses keorganisasian partisipasi keanggotaan risma dalam kegiatan keagamaan sudah menurun. Organisasi pemuda khususnya ikatan remaja masjid At-Taqwa belum mampu meningkatkan partisipasi mayarakat terhadap kegiatan keagamaan seperti mengadakan kajian rutin

	(topik bersambung dan rutin),atau membentuk sarana belajar mengaji bagi anak-anak sekitar,serta pelaksanaan perlombaan hari besar islam pun sepertinya belum optimal.Karena banyak yang sibuk dengan agenda pribadi masing masing hingga terkadang kegiatan RISMA terabaikan dengan agenda pribadi.
--	---

Nama : Aditya

Jabatan : Anggota Risma

Hari/tanggal : 20 Oktober 2022

1	P	Program kegiatan apa saja yang dilakukan Risma?
	R1	Risma At-Taqwa selama ini dari tahun ketahun itu ya biasanya ada PHBI atau peringatan hati besar islam, seperti biasanya acara maulid, isra mi'raj, dan acara muharam sebagai dan sekalian ceramah agama yang mendatangkan ustad/pemateri secara bergiliran untuk menyampaikan dakwah dalam rangkah menambah minat masyarakat sekitar agar lebih bersemangat beribadah di masjid kita.
2	P	Bagaimana peranan anggota aktif Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam setiap kegiatan?
	R1	Menurut saya sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid, karena yang masyarakat tau adalah remaja masjid pengelola dan pengatur kegiatan keagamaan, dampaknya baik untuk masyarakat maupun untuk diri saya sendiri. Setelah bergabung dengan risma saya mengetahui proses menjalankan keorganisasian dan menyelenggarakan kegiatan dan mulai aktif mengaji bersama keanggotaan.

Nama : Nurkholis

Jabatan : Tokoh Ulama Sekitar

Hari/tanggal : 21 Oktober 2022

1	P	Apakah bapak mengetahui apa saja program yang diadakan Remaja Masjid Masjid At-Taqwa?
	R1	Itu ada kegiatan muharam,terus kebersihan sekitar masjid, serta kegiatan sosial juga yang telah dijalankan oleh remaja masjid disini.Alhamdulillah masih ada kegiatan positif dari mereka juga ya meskipun hanya ada acaranya juga hanya pada peringatan hari besar islam. Setidaknya kami sebagai pendukung kegiatan remaja masjid juga termotivasi dalam memakmurkan masjid At-Taqwa.
2	P	Apakah program kegiatan hanya pada bidang keislaman saja?
	R1	Tidak hanya dalam keislaman tentunya yang kami harapkan selaku masyarakat sekitar juga berharap begitu, tetapi Risma At-Taqwa sudah

		melakukan kegiatan selain keislaman saja seperti membantu gotong royong tumah warga muslim maupun non muslim tentu disitu pandangan orang positif sekali demi kerukunan antara warga dan Risma tersebut.
3	P	Bagaimana menurut bapak tentang program yang dilakukan Risma Masjid At-Taqwa?
	R1	Menurut saya sangat sekali positif kegiatan mereka yang dalam masjid tentunya menambah kegiatan keagamaan dan meningkatkan kebersamaan masyarakat sekitar yang zaman semakin maju malah tambah tidak peduli dengan keagamaan apalagi remaja masa sekarang, tentunya sangat membantu sekali.
4	P	Apakah dengan adanya program-program Remaja Masjid At-Taqwa dapat membantu tokoh ulama memakmurkan masjid?
	R1	Sangat membantu sekali kegiatan mereka yang kegiatan Risma sangat didukung semua masyarakat dan ulama sekitar masji At-Taqwa sangat terbantu tentunya mempermudah perjuangan ulama ataupun tokoh agama disini.

Nama : Muhammad Sholihul Mu'minin

Jabatan : Masyarakat Sekitar Masjid At-Taqwa

Hari/tanggal : 25 Oktober 2022

1	P	Apa yang anda ketahui tentang Risma (Remaja Masjid)?
	R1	Risma itu perkumpulan remaja remaja ataupun ada yang sudah tidak remaja lagi dan perkumpulan ini merupakan remaja yang ada disekitar masjid At-Taqwa yang ingin sekali menumbuhkan rasa beragama yang sangat tinggi untuk masyarakat sekitar ya namaya remaja Masjid yang kegiatannya tidak jauh dari masjid.
2	P	Apakah anda pernah mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan oleh Risma?
	R1	Saya pernah mengikuti kegiatan Risma At-Taqwa yang dengan kegiatan tersebut sangat positif apalagi kami dengan masyarakat yang awam tentu mereka ada yang berpendidikan luas sangat senang sekali masyarakat disini dengan kegiatan Risma
3	P	Program kegiatan apa sajakah yang dilakukan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)?
	R1	Ya seperti kegiatan muharram, terus membersihkan masjid disini kemudian ada kegiatan masyarakat lainnya yang membuntuhkan tenaga dan pikiran mereka seperti kegiatan gotong royong membangun rumah warga dan ketika hari besar islam mereka mengadakan kegiatan sebagaimana semestinya muslim memperingati hari besar islam dan masyarakat antusias mengikuti kegiatan yang mereka adakan.

2. Dampak Implementasi Program kegiatan Keagamaan Risma

Nama : Muhammad Muhaimin

Jabatan : Ketua Risma

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2022

1	P	Apa saja kekurangan dan hambatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) dalam melaksanakan programkegiatan?
	R1	Dalam proses keorganisasian partisipasi keanggotaan risma dalam kegiatan keagamaan sudah menurun. Organisasi pemuda khususnya ikatan remaja masjid At-Taqwa belum mampu meningkatkan partisipasi mayarakat terhadap kegiatan keagamaan seperti mengadakan kajian rutin (topik bersambung dan rutin),atau membentuk sarana belajar mengaji bagi anak-anak sekitar,serta pelaksanaan perlombaan hari besar islam pun sepertinya belum optimal.Karena banyak yang sibuk dengan agenda pribadi masing masing hingga terkadang kegiatan RISMA terabaikan dengan agenda pribadi.
2	P	Apakah kegiatan-kegiatan sudah berjalan dengan visi misi Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)?
	R1	Kegiatannya sudah berjalan akan tetapi kurang optimal, mulai dsri kesibukan masing-masing tentunya bukan hanya kegiatan Risma saja yang dikerjakan pribadi mesti dikerjakan.

Nama : Aditya

Jabatan : Anggota Risma

Hari/tanggal : 20 Oktober 2022

1	P	Dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa) apakah berdampak dengan meningkatnya partisipasi keagamaan masyarakat?
	R1	jelas berdampak sekali baik itu untuk masyarakat maupun saya sendiri. Sebelum saya ikut organisasi Risma At-Taqwa ini ya saya sangat kurang dalam masalah mengaji ataupun keorganisasian. Alhamdulillah setelah bergabung dikeseharian saya mulai mengetahui proses menjalankan keorganisasian dan menyelenggarakan kegiatan serta saya mulai aktif ikut mengaji bersama keanggotaan. Dan itu juga membuat temen temen kos juga mulai tertarik untuk menghari kajian yang dilaksanakan Risma At-Taqwa.
2	P	Apakah harapan dan masukan untuk Risma (Remaja Masjid At-Taqwa)?
	R1	Harapannya yakni terusnya diadakan kegiatan dan keberadaan RISMA menjadi harapan utama masyarakat dalam berkegiatan keagamaan.

Nama : Nurkholis

Jabatan : Tokoh Ulama Sekitar

Hari/tanggal : 21 Oktober 2022

1	P	Dengan adanya kegiatan-kegiatan Risma (Remaja Masjid At-Taqwa), apakah berdampak dengan meningkatnya partisipasi keagamaan masyarakat?
	R1	Sangat berdampak positif dimasyarakat yang membantu merukunkan masyarakat sekitar dan menambahkan pada masyarakat nilai-nilai keagamaan yang semakin menurun rasa keagamaan.
2	P	Apa harapan dan masukan bapak untuk Risma (Remaja Masjid At Taqwa) kedepannya?
	R1	Harapannya postifnya harus selalu ada Risma dari generasi kegenerasi bukan hanya dalam generasi ini saja, yang sebelumnya diperbaiki lag idan terus ditingkatkan dan ditambahkan kegiatan-kegiatan yang positif.
3	P	Bantuan apa saja yang dilakukan tokoh ulama dalam membantu pelaksanaan kegiatan Risma?
	R1	Tokoh ulama juga membantu adanya kegiatan Risma At-Taqwa ini dengan membantu segala apa yang diperlukan oleh Risma baik tenaga dana dan apapun yang bisa dibantu malah tokoh ulama disini sangat senang dengan diadakannya kegiatan Risma dan siap membantu semaksimal mungkin.

Nama : Muhammad Sholihul Mu'minin

Jabatan : Masyarakat Sekitar Masjid At-Taqwa

Hari/tanggal : 25 Oktober 2022

1	P	Apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan Remaja Masjid At-Taqwa, anda lebih sering mengunjungi masjid At-Taqwa?
	R1	Jelas sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid, dikarnakan masyarakat sangat mempercayai setiap ada kegiatan hari besar Islam yang masyarakat tau itu adalah bagian dari remaja masjid dalam mengelolah ataupun mengatur kegiatan kegiatan keagamaan, Kalo di lihat dampak dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid ini alhamdulillah dengan adanya program RISMA ini justru bisa menambah motivasi dan semangat masyarakat sekitar kita untuk aktif di masjid. Hal ini bisa dilihat dari keikutsertaan masyarakat sekitar dalam kegiatan kegiatan yang diaadakan,nah itu saya rasa dari bentuk kepercayaan mereka dengan apa yang kita jalankan selama ini.
2	P	Apakah anda mengajak keluarga, saudara atau teman untuk beribadah di masjid At-Taqwa setelah mengikuti kegiatan Remaja Masjid At-Taqwa?
	R1	Jelas mengajak keluarga saya karna kegiatan Risma sangat positif demi

	menambah keagamaan dimasyarakat sekitar sini, apalagi generasi-generasi muda saat ini perlu sekali kegiatan seperti ini dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini dan masyarakat mendukung sekali.
--	--

FOTO-FOTO PENELITIAN

Foto setelah wawancara dengan ketua RISMA (Muhammad Muhaimin)



Foto wawancara dengan anggota RISMA (Aditya)



Foto anak TPA sedang berlatih hadroh dengan RISMA



Foto kegiatan RISMA bersama warga gotong royong bersih makam sekitar



Foto kegiatan rapat gotong royong dimasjid di pimpin oleh tokoh ulama setempat bertempat di TPA belakang Masjid



Foto kegiatan minggu pagi bersama ibu PKK sosialisasi jentik nyamuk



Foto mengajar mengaji di TPA



Foto rapat kegiatan menyambut bulan suci ramadhan



Foto anggota RISMA dan pejabat desa safari Ramadhan

RIWAYAT HIDUP



Ikhwanul Qorib lahir di Candra Kencana pada tanggal 15 Mei 1998 dan dibesarkan di Desa Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zainuri dan Ibu Siti Munawaroh. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 01 Candra Kencana dari tahun 2004 sampai tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Matholi'ul Falah dari tahun 2010 sampai tahun 2013, pendidikan dilanjutkan ke sekolah menengah atas di MA Al-Muhsin Metro Utara Kota Metro dengan jurusan IPS dan lulus pada tahun 2017. Melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI, program studi Pendidikan Agama Islam dan harapan lulus pada tahun 2023.

Selama menjadi mahasiswa penulis menyibukkan diri dengan mengembangkan wirausaha Budidaya Ikan lele di Desa Candra Kencana. Bagi penulis, menjadi mahasiswa S1 butuh perjuangan dan selalu belajar. Namun itulah proses menuntut Ilmu, harus Sabar dan Disiplin pada sesuatu yang ingin dicapai ke depan dengan baik.